

**PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO IPA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SD NEGERI 1 BANDA ACEH
DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Raudhatul Muna¹, Siti Mayang Sari², Lili Kasmini³

¹²³Universitas Bina Bangsa Getsempena

E-mail: muna20073@gmail.com*, mayang@bbg.ac.id, lili@bbg.ac.id

Article History: Received: Agustus, 22 2024; Accepted: Agustus, 28 2024; Published: September, 28 2024

ABSTRACT

In the learning process in elementary schools, obstacles in learning are very often found. Obstacles can make it difficult for students to understand the material delivered by the teacher because the explanations given are too abstract so that motivation to study the human digestive system is still relatively low. The aim of this research is to increase students' motivation to learn. Science material on the human digestive system through video-based learning. This research utilized a descriptive research design and qualitative methodology. With three data acquisition techniques, namely documentation, interviews and observation. Based on the research results, it shows that the use of video-based learning media can convey the content of the learning process very clearly so as to increase students' motivation to learn. The encouragement for student learning is by using video-based learning media, the availability of educational materials can make everything simpler. in conveying the content of the learning that students will learn. It is hoped that the use of the designed teaching videos can increase students' learning motivation in learning the science of the human digestive system.

Keywords: *Learning Videos, Human Digestive System, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran di sekolah dasar hambatan dalam pembelajaran sudah sangat sering ditemukan. Hambatan bias jadi sulit bagi siswa memahami penyampaian materi oleh guru karena penjelasan yang diberikan terlalu abstrak sehingga motivasi mempelajari siste pencernaan manusia masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. IPA materi system pencernaan manusia melalui pembelajaran berbasis video. Penelitian ini memanfaatkan desain penelitian deskriptif dan metodologi kualitatif. Dengan teknik tiga pemerolehan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan motivasi penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan media belajar berbasis video dapat menyampaikan isi dalam proses pembelajaran dengan sangat jelas sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dorongan untuk belajar siswa yaitu dengan menggunakan pemanfaatan media belajar berbasis video, ketersediaan materi pendidikan dapat membuat segalanya lebih sederhana. dalam menyampaikan isi dari pembelajaran yang akan dipelajari siswa. Pemanfaatan video ajar yang dirancang diharapkan dapat meningkat nya motivasi belajar siswa pada pembelajaran sains sistem pencernaan manusia.

Kata kunci: *Video Pembelajaran, Sistem Pencernaan Manusia, Motivasi Belajar.*



Copyright © 2024 Raudhatul Muna

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat tentunya juga berpengaruh terhadap dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan terencana dalam membangun lingkungan dan proses belajar yang dinamis untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal moralitas, kecerdasan, kepribadian, dan spiritualitas ilmu pengetahuan umum serta keterampilan. (Rahman et al., 2022). Dalam bidang pendidikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setiap individu baik guru maupun siswa merupakan sebuah turunan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui instruksi, bimbingan, dan studi. (Cahyaningsih & Muhammad Sofyan, 2021). Sistem pendidikan Indonesia telah berubah sangat cepat sebagai akibat dari pergeseran internal dan internasional dalam tatanan social terutama pada negara-negara yang berkembang.

Salah satu perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan adalah media belajar. Media belajar merupakan suatu benda atau bantuan guru dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan informasi yang diajarkan kepada siswa. Media belajar juga dapat berupa peristiwa, orang, atau kombinasi dari semuanya. (Lestari et al., 2023).

Media pembelajaran, seperti buku, dan papan tulis, telah berevolusi dan berkembang seiring dengan dimulainya revolusi komunikasi dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media belajar yang digunakan saat ini berupa media belajar berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran (Burhayani et al., 2023).

Setiap guru harus merancang kegiatan pendidikan yang menyenangkan, menarik, inventif, dan kreatif. bagi siswa dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan berbasis teknologi seperti materi pembelajaran yang berbasis video. Pembelajaran berbasis video merupakan media yang menyampaikan isi materi pelajaran melalui audio dan visual. (Alfianti et al., 2020). Video juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan juga memahami pengajaran setiap mata pelajaran tertentu selama periode panjang. (Irawan et al., 2023). Melalui video *based learning* siswa dapat mengembangkan dalam kemampuan, minat serta kemauan peserta didik dan juga kapasitas kognitif dan kemampuan belajar mereka. (Mu'minah, 2021).

Motivasi belajar merupakan kemampuan bertindak didalam motivasi belajar siswa sendiri dan bimbingan selama kegiatan pembelajaran, yang memungkinkan tujuan mata pelajaran tercapai. (Maulani et al., 2022). Motivasi belajar juga dapat berupa dorongan internal siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran, seperti menguasai materi pelajaran atau memperluas pengetahuan mereka. Motivasi dalam konteks pendidikan didefinisikan sebagai dorongan atau tindakan disediakan oleh guru, keluarga, maupun individu lainnya dengan membangun Lingkungan belajar dan kegiatannya yang menyenangkan untuk menumbuhkan potensi anak agar menjadi lebih positif dan percaya diri (Sunarti Rahman, 2021). Fungsi motivasi belajar ialah sebagai pendorong timbulnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang pada awalnya tidak berminat untuk belajar namun kemudian termotivasi oleh rasa ingin tahunya terhadap berbagai jenis ilmu pengetahuan (Harahap et al., 2021).

Motivasi belajar juga berfungsi sebagai pengarah yaitu dengan mengarahkan motivasi belajar dengan tekun dan penuh konsentrasi siswa untuk pencapaian tujuan yang diinginkan serta lebih memahami konsep pelajaran yang diajarkan terutama pada pembelajaran ipa materi sistem pencernaan manusia. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah studi sistematis tentang alam oleh karena itu, IPA merupakan proses penemuan dan penguasaan sekumpulan pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk fakta, konsep, atau prinsip. (BSNP, 2006).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah sains. IPA merupakan ilmu yang mempelajari konsep alam yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia (N Triningsih, 2019). IPA juga merupakan bentuk dari upaya manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Kumala, 2016). Sains merupakan ilmu berkaitan tentang unsur alam benda mati atau benda hidup dari kehidupan fisik. Pemahaman sains juga disebut sebagai penelitian pencarian jawaban pertanyaan " apa?", "mengapa?", dan "bagaimana?" di kehidupan sehari-hari. Unsur pengalaman langsung menjadikan siswa menjelajahi demikian pula memahami alam sekitar (Rahayu et al., 2020). IPA ini salahsatu muatan pelajara sekolah yang membekali peserta didik tentang ide, pengetahuan dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah dan menginvestigasi. Artinya siswa diharapkan memiliki ketrampilan melakukan observasi, diagnosis dan memprediksi (Panggabean et al., 2021).

Salah satu pelajaran sains di sekolah dasar adalah tentang sistem pencernaan manusia. Sistem pencernaan pada manusia membantu memecah makanan dan cairan menjadi zat-zat yang dapat diproses dengan mudah oleh tubuh dan menyerap berbagai nutrisi yang bermanfaat bagi organ dalam dan seluruh bagian tubuh. (Rizkiyah, 2023). Dengan bantuan enzim yang memecah molekul makanan kompleks menjadi yang lebih sederhana sehingga mudah dicerna tubuh, sistem pencernaan menggiling dan menyerap makanan dan nutrisi dalam bentuk nutrisi yang dibutuhkan tubuh.Saluran pencernaan terbentang dari bibir sampai dengan anus (Diana Dwi Lestari et al., 2022).

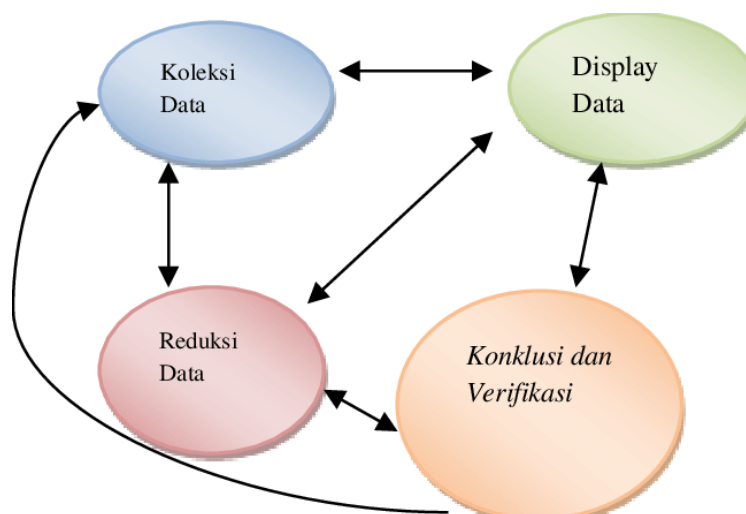
Akan tetapi terjadi permasalahan saat kurang maksimalnya pembelajaran IPA yang kurang melibatkan keaktifan siswa dalam hal pengamatan, percobaan dan pembuktian. Hal ini dengan konsep konvensional dan monoton sehingga kepasifan siswa yang terpusat menjadikan pembelajaran kurang hidup dalam aktivitas belajar mereka. Meskipun pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi sebagian siswa, namun tak jarang jika sebagian motivasi pembelajaran Sains pada siswa masih kurang, dikarena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu masih memanfaatkan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Sehingga sangat perlu adanya siswa mampu student center maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui video.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif cenderung menggunakan analisis (Afrilia et al., 2022). Pada penelitian kualitatif ini lebih menfokuskan pada proses dan makna. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat dan menyelidiki situasi ilmiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen, dan teknik pengumpulan data serta analisis kualitatif digunakan untuk menyoroti signifikansi (Sugiyono, 2013).

Tujuan metodologi penelitian kualitatif adalah untuk memeriksa dan mengkarakterisasikan peristiwa atau subjek studi melalui interaksi sosial, perspektif individu atau kelompok, dan sikap. (Maulani et al., 2022). Pendekatan perumusan masalah yang dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif menggunakan kombinasi metode penelitian untuk memeriksa atau menangkap konteks sosial yang diselidiki secara menyeluruh, luas, dan mendalam. (Saleh, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sains meteri sistem pencernaan manusia melalui pembelajaran berbasis video.

Teknik analisis data dengan menggunakan tiga hal yaitu Observasi, observasi merupakan kegiatan melihat proses atau objek dengan tujuan untuk merasakan dan memahami pengetahuan dari suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide yang telah diketahui sebelumnya. Wawancara, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk tertulis, rekaman audio, visual, maupun audio visual. Mengadakan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan masukan mengenai pengalaman bejar siswa. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data data yang di temui. Guru dan siswa menjadi subjek penelitian ini.



Bagan 1. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif (Milles and Huberman)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran yang menyenangkan yaitu pembelajaran dengan lingkungan yang bebas stres, nyaman, menarik yang memicu rasa ingin tahu dalam belajar motivasi belajar, siswa terlibat penuh, perhatian mereka terfokus, dan suasana belajar menarik, bersemangat, gembira, dan sangat terkonsentrasi. serta tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan. Penggunaan video dari proses pendidikan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media video juga materi yang terkait sistem pencernaan manusia lebih mudah dipahami.

Berdasarkan motivasi penelitian awal, diketahui motivasi belajar siswa tergolong rendah karena kurangnya pemanfaatan media ajar. Oleh karena itu pentingnya menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. Berdasarkan motivasi temuan motivasi observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang motivasi siswa kelas V IPA untuk mempelajari tentang sistem pencernaan manusia di SDN 1 Banda Aceh tergolong meningkat, hal ini berdasarkan motivasi kerja siswa yang juga meningkat, karena melalui media pembelajaran berbasis video siswa bisa mengamati lebih jelas bagian bagian sistem pencernaan manusia.

Dalam video pembelajaran ini, siswa mampu melihat bentuk organ-organ yang terdapat dalam tubuh serta proses pencernaan hingga makanan menjadi pangkal tenaga untuk tubuh dan menjadi feses yang dikeluarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Limbong & Janner bahwa karakter dari media video ini membuat sekelompok gambar yang muncul secara bergantian atau berubah secara teratur inilah yang membuat suatu objek tampak hidup. Media video memiliki keunggulan yaitu menarik minat anak-anak, sesuai perspektifnya Yunita Liza mengenai fungsi media video yaitu penyajian materi yang kreatif bisa menimbulkan antusias, semangat, serta menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

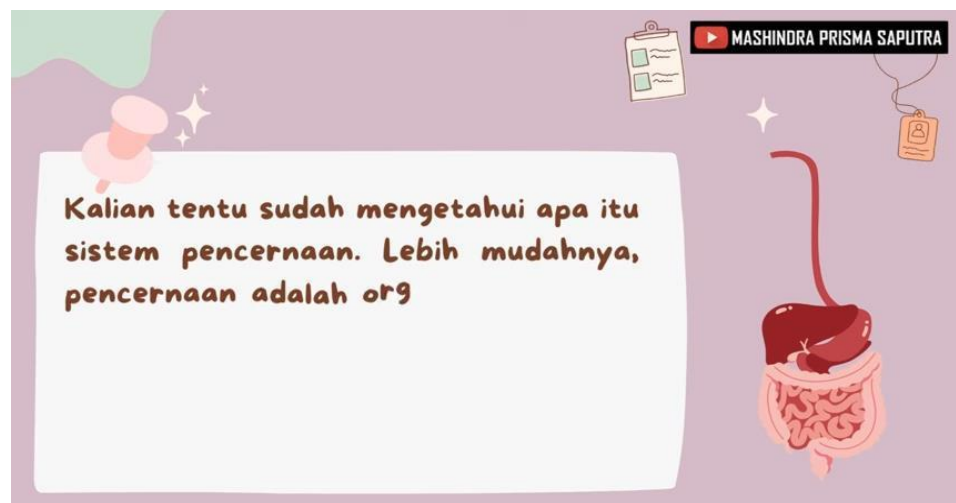
Berikut merupakan beberapa video tentang sistem pencernaan manusia, yang membantu dalam proses pembelajaran siswa kelas v SD Negeri 1 Banda Aceh.



<https://youtu.be/8gwb9PocVQ?si=JokacXGSYHdYob5v>



<https://youtu.be/WS7KGFbWsv0?si=ofhahdrZel1BpNbX>



<https://www.youtube.com/watch?v=AWk5VBQuP8s&pp=ygUkc2lzdGVtIHBlbmNIcm5hYW4gbWFudXNpYSBrZWxhcya1IHnk>

Pembelajaran di atas membuat siswa tertarik dan minat belajar lebih baik bukan hanya mereka menjadi pendengar dan duudk saja. Mereka juga melakukan proses observasi langsung melalui percobaan sederhana dengan di[andu dari LKPD. Dlaam hal ini siswa mampu kritis dan minat motivasi belajar mereka menjadi lebih maksimal. Oleh sebab itu makna pembelajaran lebih bermakna dan siswa dalam pembelajaran IPA menjadi lebih hidup sesuai konsep awal tentang pembelajaran sains.

Pembahasan

Adanya kemasan dari tampilan video yang menarik siswa menjadikan unsur indra penglihatan dan pendengaran siswa berfungsi maksimal. Penggunaan video pembelajaran IPA menjadi target langsung menjadikan siswa dan menjadikan proses guru lebih mudah menyampaikan materisecara real dan kontekstual. Pembelajaran video mengarahkan mereka untuk melakukan percobaan dari apa yang mereka lihat dan

ketahui dari tampilan video pembelajaran IPA nya. Perhatian siswa lebih menyenangkan karena mereka focus pada layar video yang disajikan guru. Dengan demikian pembuktian kebenaran yang asli dapat mereka praktekan sendiri di rumah dan memungkinkan jika perlu bimbingan atau pengawasan orangtua atau orang yang lebih dewasa di sekitar siswa. Adapun yang diharapkan juga adalah tercapainya tujuan pembelajaran IPA sesuai capaian pembelajaran. Daya dukung dari progress IPTEK menuntun untuk lebih kreatif dan terbimbing dalam implementasi pembelajaran yang lebih nyata. Konsep teori tidak lagi relevan dari kegiatan awal dan akhir pembelajaran akan tetapi dengan menyisipkan konsep pengamatan dan memungkinkan praktek langsung Sehingga memudahkan dalam memahami materi system pencernaan ini. Oleh karena itu, media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru sebagai tenaga pendidik dalam membelajarkan IPA agar motivasi belajar IPA siswa memenuhi capaian dalam pembelajaran (Panggabean et al., 2021; Sulthon, 2017).

Peran guru yang aktif menjadikan kendali dalam pengelolaan kelas yang mana siswa dapat diatur berdasarkan posisi atau letak tempat duduk karena akan memainkan peran aktif dan keterampilan berpikir mereka. Selain itu, adanya Kreativitas dan kemandirian bukan menjadi hambatan siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPA dikarenakan dengan belajar dari pengalaman langsung dari video yang disajikan. Keterampilan proses mereka pun berjalan sebagaimana mereka menyesuaikan dari alur video yang disajikan agar lebih mudah dalam memahami materi yang teoritis (Kanga et al., 2022; Panggabean et al., 2021; Rahayu et al., 2020; Wahyuni, 2020).

Sementara itu, adanya video siswa lebih termotivasi belajar IPA dengan rasa ingin tahu siswa yang merangsang mereka selalu ingintahu dan mau belajar akan sesuatu. Keberadaan alam sekitar dan konsep fakta di lapangan dari sebuah fenomena akan menjadi bahan sumber belajar mereka. Guru berperan hanya sebagai fasilitator sehingga peran siswa ditunjang untuk menemukan jawaban mereka sendiri dengan olah pikir kritis dan kreatif mereka (Fitriyati et al., 2017).

Pentingnya video pembelajaran IPA ini juga menghendaki adanya tujuan pembelajaran yang tersampaikan sesuai capaian pembelajaran diawal perencanaan guru. Guru lebih bias memahami interaksi siswa yang mana yang perlu disiapkan kedepannya dari pembelajaran baik mulai dari cara belajar mereka, cara menguasai dan memahami konsep dan materi yang diajarkan. Roh pembelajaran disini menjadi lebih nyata dan munculnya interaksi ini didukung dalam sikap dan nilai dalam diri siswa, dalam bentuk ketekunan, kerjasama, jujur, disiplin, kritis, dan obyektif (Sulthon, 2017).

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat jika digunakan secara bijak dan seimbang. Penting bagi pengajar untuk memilih video yang relevan dan berkualitas tinggi, serta memastikan bahwa video tersebut digunakan sebagai alat tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti interaksi langsung dan kegiatan pembelajaran aktif. Video pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Visualisasi yang disajikan dalam video dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penelitian Mauliana et al., (2022) mengemukakan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga

siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Video Animasi digunakan untuk menarik perhatian siswa jika digunakan secara tepat, dan berperan penting (Moh. Farid et al., 2022; Ndraha et al., 2024).

Pemanfaatan sarana video dalam aktivitas pembelajaran membuat siswa lebih menangkap maksud dari penjelasan yang dibawakan oleh tenaga pendidik, khususnya pada mata pelajaran IPA. Apabila siswa hanya dihadapkan pada materi tertulis atau membaca serta mempelajari sendiri, maka materi yang disalurkan akan susah untuk dicerna oleh siswa. Dengan demikian melalui hadirnya video animasi yang diciptakan oleh tenaga pendidik serta bantuan video dari youtube, siswa akan lebih mudah paham akan mata pelajaran yang dibawakan ketika pembelajaran tatap muka (Febiyanti, 2024). Video ini menjadi perantara guru dalam menampilkan dan menyajikan materi dengan konsep cara yang berbeda dan beragam sehingga siswa mampu termotivasi. Kemampuan siswa juga dengan daya ingat dan daya serap yang lebih baik karena mereka bukan hanya menghafal tapi memahami dari uraian yang disampaikan dalam video pembelajaran IPA. Motivasi yang baik ini dapat pula berkesinambungan dengan peningkatan hasil belajar IPA mereka di kelas (Lestari, 2023).

Video pembelajarannya IPA menjadikan siswa mengakses lebih mudah karena bias guru mengirimkan ke youtube channel guru mereka. Keberadaan komponen online ini dapat pula memudahkan mempelajari siswa untuk lebih mendalam. Adapun rangkaian dapat berupa komputer, laptop, tablet, atau ponsel pintar. Tampilan video menyajikan informasi dan konsep IPA yang menarik. Minat siswa juga meningkat dan siswa mampu belajar mandiri. Mereka bias berinteraksi dari apa yang mereka lihat dari video tersebut. Pengalaman belajar langsung sudah siswa peroleh dengan video sehingga konten pembelajaran tanpa mereka mengalami kendala maupun hambatan (Astuti et al., 2023).

Video pembelajaran ini lebih mengorientasikan guru sebagai fasilitator di kelas dan tidak terpusat pada guru tapi lebih ke student active learning. Kemampuan siswa dapat digerakan dalam keterampilan kritis dan kreatif mereka sehingga minat maupun motivasi belajar mereka dalam IPA lebih maksimal tanpa harus memadukan materi hanya dengan mendengarkan penjelasan guru yang bersifat teoritis secara monoton seperti halnya dalam metode ceramah yang tidak bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan motivasi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan mempelajari konten sains tentang sistem pencernaan manusia melalui video kelas V di SD Negeri 1 Banda Aceh dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, hal ini didasarkan dari motivasi kerja siswa yang juga meningkat, karena melalui media pembelajaran berbasis video siswa bisa mengamati lebih jelas bagian-bagian sistem pencernaan manusia. Dalam penerapan media video siswa mampu melihat bentuk-bentuk organ yang terdapat dalam tubuh. Selain itu karakter dari media video ini mampu memperlihatkan materi yang diberi kehidupan oleh serangkaian gambar yang bergantian atau berubah secara teratur. Media video mempunyai keunggulan dalam menciptakan aktivitas pembelajaran jadi lebih menarik perhatian bagi siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala rasa syukur dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan nikmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan artikel ini yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Video IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di Sd Negeri 1 Banda Aceh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi umur dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan artikel ini tanpa kendala apapun. Selanjutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada keluarganya tercinta, dengan dukungan dan support yang diberikan sehingga penulis selalu bersemangat dalam menjalani berbagai tugas sebagai seorang mahasiswa magister. Ucapan terimakasih selanjutnya penulis sampaikan kepada ibu Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si sebagai pembimbing yang dengan bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia keilmuan dan masyarakat luar. Meskipun penulis sangat menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna, penulis dengan rendah hati mengakui dan menghargai setiap kritik dan rekomendasi yang bermanfaat.

REFERENSI

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Alfianti, A., Taufik, M., & Hakim, Z. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasis Video Animasi Pada Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i2.2927>
- Astuti, I. A. D., Nursatyo, K. I., Hanafi, I., & ... (2023). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran IPA: Study Literature Review. ... *Physics: Journal of ...*, 5(1), 34–43. <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/jpeu/article/view/1859>
- Burhayani, Nuridah, S., Sautra Andi Muh Akbar, Sarumaha, Y. A., & Anyan. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 166–172. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/ondex/php/jrpp>
- Cahyaningsih, U., & Muhammad Sofyan, I. (2021). Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 77–83. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.400>
- Diana Dwi Lestari, Ida Sulistyawati, & Imas Srinana Wardani. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sistem Pencernaan Manusia Sekolah Dasar. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 01–05. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i2.27>
- Febiyanti, H. (2024). Video Animasi Sebagai Media Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jpgmi*, 10(1), 24.
- Fitriyati, I., Hidayat, A., & Munzil, M. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 1(1), 27–34.

- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212– 225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Ediide Infografika* (Vol. 8, Issue 9).
- Kanga, L. K., Harso, A., & Ngapa, Y. S. D. (2022). Analisis Proses Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Keluwumbu. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 160–175. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/1661>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Moh. Farid, Anak Agung Gede Agung, & I Kadek Suartama. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Video Pembelajaran. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(3), 267–278. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i3.50966>
- Lestari, R., Jasiah, J., Rizal, S. U., & Syar, N. I. (2023). Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD. *Jurnal Holistika*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1211. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/172>
- N Triningsih. (2019). Pembelajaran IPA Di SD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689– 1699.
- Ndraha, F. K., Harefa, L. W., & Lase, N. K. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran IPA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3673–3679. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1347>
- Panggabean, F., Simanjuntak, M. P., Florenza, M., Sinaga, L., & Rahmadani, S. (2021). Analisis Peran Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP [Analysis of the Role of Learning Video Media in Improving Middle School Science Learning Outcomes]. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPA)*, 2(1), 7–12.
- Rahayu, P., Mulyani, S., & Miswadi, S. S. (2020). 121174-ID-pengembangan-pembelajaran-ipa-terpadu-de. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 63–70.
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Wahyuni, R. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 2, 477–486.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rizkiyah, L. Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SD. *X(X)*, 1–7. <https://repository.ar->

raniry.ac.id/id/eprint/34694/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34694/1/Najla Annisa Putri Savira%2C 190207021%2C FTK%2C PBL.pdf

- Saleh, Z. (2021). BAB III analisis 2. 1Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1, 9–25. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). alfabeta.
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.